

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah proses penelitian yang melibatkan proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu.¹ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara kepada para pihak untuk mewujudkan teori pada penelitian ini. sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Penelitian hukum empiris merupakan metodologi yang penulis gunakan. Penelitian hukum empiris merupakan bagian dari kajian hukum yang datanya dikumpulkan langsung dari masyarakat, atau dari sumber primer.² Lebih lanjut, Muhaimin menyatakan bahwa penelitian hukum empiris disebut juga penelitian hukum sosiologis merupakan subbidang ilmu hukum yang mendekati kajian hukum dengan memandangnya sebagai perbuatan aktual atau tindakan nyata fenomena sosial tidak tertulis yang

2. ¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019),

² Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum: normative dan empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 154.

dimiliki oleh semua individu dalam kehidupannya, interaksi sosial.³ Penulis mendasarkan penelitian pada kenyataan yang dilakukan terkait kehidupan keluarga perkawinan poligami Pegawai Negeri Sipil. Dengan menggunakan metode penelitian empiris, peneliti menitik beratkan pada observasi langsung terhadap keadaan keluarga. Dengan pendekatan ini, penelitian hukum empiris bertujuan untuk mengenali kenyataan yang ada, sehingga yang diperoleh adalah informasi yang spesifik dan penting. Ini berarti bahwa penelitian ini secara aktif terlibat dalam mengumpulkan data aktual dari lapangan, memungkinkan analisis dan pemahaman..

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini guna memahami masalah yang terjadi hingga akhirnya dapat menghasilkan suatu kajian atas fenomena yang terjadi secara komprehensif. Penelitian ini mengumpulkan data berupa data lapangan seperti wawancara dan mengambil literatur dari perpustakaan dan internet yang berhubungan untuk menyelesaikan penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Timur. Karena para pihak bertempat tinggal sekarang di wilayah tersebut. Sehingga dari hal ini menjadi layak untuk melakukan penelitian di Kecamatan Banjarmasin Timur.

³ Muhaemin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 29.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah keseluruhan informasi yang dipergunakan sebagai materi dari penyusunan penelitian. Pengolahan data yang dilakukan dari informasi yang didapatkan dari istri ketiga, mantan istri kedua, dan anaknya sebagai tujuan penelitian. Informasi yang tercantum dalam penelitian merupakan data utama yang diperoleh secara langsung melalui proses wawancara dengan informan yang mengetahui perihal kasus yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

Subjek atau asal-usul perihal penghimpunan data pada penelitian ini merupakan sumber data yang dimiliki. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang peneliti dapatkan pada penelitian yaitu berupa informan yang mengetahui maupun terlibat dalam praktik poligami yang dilakukan oleh seorang PNS. Adapun sumber data primer didapat dari penelitian ini berasal seorang istri yang menjadi pasangan poligami seorang Pegawai Negeri Sipil.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan merupakan sumber data kedua atau data penunjang dan pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder data yang diperoleh dari sumber data yang bukan asli memuat

informasi atau data penelitian.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini merupakan identitas dari para pihak yang terlibat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini adalah Wawancara. Peneliti melakukan tanya jawab kepada narasumber yaitu, mantanistri kedua, istri ketiga, dan anak dari mantan istri kedua.

Dalam proses penelitian, fokus utamanya adalah mendapatkan sumber informasi yang diperlukan. Metode yang diterapkan dalam proses pengumpulan data ini adalah wawancara, di mana peneliti berinteraksi langsung dengan para informan melalui serangkaian pertanyaan lisan.

Dalam praktiknya, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara dengan model pertanyaan semi-terstruktur, yang mana sebelum menentukan pertanyaan apa saja yang akan diajukan kepada informan, peneliti terlebih dahulu telah menyusun panduan pertanyaan dengan merujuk pada pedoman wawancara yang terkait dengan konsep praktik Poligami Pegawai Negeri Sipil, serta menetapkan fokus utama dalam rumusan masalah penelitian. Namun, dalam proses wawancara, pertanyaan tidak hanya terpaku pada pedoman yang telah disusun, tetapi juga dapat berkembang dan mengalir sesuai dengan arah percakapan dengan responden.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),71

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari lapangan berhasil dikumpulkan secara menyeluruh, langkah berikutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan data, yang secara esensial melibatkan serangkaian langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah sebelum melakukan analisis pada penelitian berikutnya adalah pengelolaan data. Data yang terhimpun dari lapangan diolah untuk disusun secara rapi. Pengolahan data kualitatif yang berasal dari hasil wawancara dijalankan dengan menerapkan sejumlah teknik, seperti berikut ini:

1. Deskripsi

Deskripsi ialah tahapan pemaparan atau pengembangan hasil data yang dikumpulkan dengan kata-kata yang dapat menggambarkan penyajian data dengan jelas dan terperinci.⁵ Data yang diperoleh perlu untuk dideskripsikan penjabarannya untuk mempermudah maksud dari data yang diperoleh.

2. *Editing*

Editing adalah langkah memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengenali kekurangan dan kelengkapan dalam konteks penyusunan. Di sisi lain, proses penyusunan melibatkan pengolahan data dengan melakukan pemeriksaan dan perbaikan, sehingga hanya data yang

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "KBBI VI Daring," diakses 15 Juli 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Deskripsi>.

relevan yang akan dipertahankan. Tahapan ini mencakup seleksi dan perbaikan data untuk memastikan bahwa hanya data yang memiliki nilai yang layak yang akan digunakan dan dipresentasikan. Selain itu, proses penyusunan juga dapat melibatkan pengorganisasian ulang data agar informasi yang disajikan lebih terstruktur dan mudah dipahami.⁶

3. Matriks

Matriks adalah penyajian data dalam bentuk tabulasi yang mendukung penelitian dengan cara yang sistematis. Matriks memuat data secara singkat, termasuk identitas responden, kasus, dan keterangan lain guna mempermudah pemahaman bagi analisis. Data disajikan dalam bentuk kolom dan baris tertentu, bertujuan untuk menyederhanakan data yang terhimpun dalam penelitian dan memudahkan proses analisis.⁷

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis dalam memeriksa dan menyusun informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber, termasuk catatan lapangan, wawancara, dan bahan lainnya, agar informasi tersebut mudah dipahami. Proses ini bertujuan untuk menyajikan hasil temuan kepada pihak lain dengan cara yang sistematis dan terstruktur.

⁶ Koentjaningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Tama, 1990), 33.

⁷ Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 179.